Contoh Kasus Akuntansi Biaya Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Cost Method*)

1. PT. ABC adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Pada bulan November 2016 perusahaan mendapat pesanan untuk mencetak brosur sebanyak 5.000 lembar dari CV. FF dengan harga yang dibebankan adalah Rp. 2.500,- per lembar. Pada bulan yang sama perusahaan juga menerima pesanan sebanyak 50 spanduk dari CV. AW dengan harga Rp. 425.000,- per buah. Pesanan dari CV. FF diberi kode pesanan WAR-01 dan pesanan dari CV. AW diberi nomor WAR-02.

Data Kegiatan dan Produksi

1. Pada tanggal 11 November 2016 dibeli bahan baku dan penolong dengan cara kredit yakni sebagai berikut :

Bahan Baku :

Kertas untuk brosur Rp. 2.150.000,-

Kain putih 200 meter Rp. 3.750.000,-

Bahan Penolong :

Bahan Penolong B1 Rp. 450.000,-

Bahan Penolong B2 Rp. 550.000,-

2. Dalam pemakaian bahan baku dan penolong untuk memproses pesanan WAR-01 dan WAR-02 diperoleh informasi sebagai berikut :

Bahan baku kertas dan bahan penolong B1 digunakan untuk memproses pesanan WAR-01, sedangkan bahan baku kain dan bahan penolong B2 dipakai untuk memproses pesanan WAR-02.

3. Untuk penentuan Biaya Tenaga Kerja yang dikeluarkan oleh departemen produksi menggunakan dasar jam tenaga kerja langsung dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Upah langsung untuk pesanan WAR-01 240 jam @Rp. 9.000,-.

b. Upah langsung untuk pesanan WAR-02 menghabiskan sebanyak 360 jam @Rp. 9.000,-

c. Upah tidak langsung adalah Rp. 2.500.000,-.

d. Gaji Karyawan Bagian Pemasaran dikeluarkan sebesar Rp. 4.000.000,-.

e. Gaji Karyawan Bagian Administrasi & Umum sebesar Rp. 2.250.000,-.

4. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik. Perusahaan dalam hal ini menggunakan tarif BOP sebesar 150% dari Biaya Tenaga Kerja Langsung, baik pesanan WAR-01 dan WAR-02.

Biaya overhead pabrik sesungguhnya terjadi dalam kaitannya dengan pesanan di atas, adalah sebagai berikut:

Biaya pemeliharaan gedung Rp. 500.000

Biaya depresiasi gedung pabrik Rp. 1.000.000

Biaya depresiasi mesin Rp. 1.500.000

Biaya pemeliharaan mesin Rp. 250.000

Biaya asuransi gedung pabrik & mesin Rp. 750.000

5. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi. Berdasarkan informasi untuk pesanan WAR-01 telah selesai dikerjakan.

6. Pencatatan Harga Pokok Produk Dalam Proses. Berdasarkan informasi diketahui bahwa untuk pesanan WAR-02 masih dalam proses penyelesaian.

7. Pencatatan Harga Pokok Produk yang dijual. Pesanan WAR-01 telah diserahkan kepada pemesan. Dan dari penyerahan tersebut pemesan akan membayar dengan cara kredit.

DIMINTA

Penyelesaian :

Metode Harga Pokok Pesanan

Job Order Cost Method

Jurnal-Jurnal yang diperlukan :

1. Pencatatan Pembelian Bahan Baku & Penolong

2. Pencatatan Pemakaian Bahan Baku & Penolong

3. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

a. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja yang terutang

b. Pencatatan Distribusi Biaya TK

c. Pembayaran Gaji & Upah

4. Pencatatan Biaya Overhead Pabrik dan Selisih BOP :

5. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi (WAR-01)

6. Pencatatan Harga Pokok Produk Dlm Proses (WAR-02)

7. Pencatatan Harga Pokok Produk yg Dijual